

Analisis Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Laporan Keuangan UMKM di Tangerang

Ariza Nurro'yi¹, Khoriatun², Achmad Sidik³, Abdur Rochman⁴

¹²³⁴Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global

1223150128@global.ac.id¹, 1223150090@global.ac.id², sidik@global.ac.id³,

4rochman@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study analyzes the efficiency of Accounting Information Systems (AIS) in improving the transparency and accuracy of financial reports among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tangerang. Using a quantitative approach and Spearman correlation analysis, data were collected from 20 MSME actors who utilized the web-based application SIAKUN. The results indicate that the system's reliability and ease of use play a crucial role in enhancing both the transparency and accuracy of financial reporting. Transparency was found to be a key factor supporting accurate record-keeping, while the efficiency of system usage significantly influenced reporting quality. These findings highlight the importance of an efficient, user-friendly, and reliable AIS in promoting financial accountability, digital transformation, and the overall credibility of MSMEs in Tangerang.

Keywords: accounting information system, efficiency, transparency, accuracy, financial reports, MSMEs

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis efisiensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Tangerang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis korelasi Spearman, data dikumpulkan dari 20 pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi berbasis web SIAKUN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keandalan sistem serta kemudahan penggunaan berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akurasi pelaporan keuangan. Transparansi terbukti menjadi faktor kunci dalam mendukung pencatatan yang akurat, sedangkan efisiensi penggunaan sistem berkontribusi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya penggunaan SIA yang efisien, andal, dan ramah pengguna dalam mendorong akuntabilitas keuangan, transformasi digital, dan kredibilitas UMKM di Tangerang.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, efisiensi, transparansi, akurasi, laporan keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan sentral dalam struktur perekonomian Indonesia. Selain menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, UMKM juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan distribusi pendapatan nasional. Namun, di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan tuntutan transparansi keuangan, UMKM menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan laporan keuangan yang akurat, sistematis, dan dapat dipercaya.

Dalam konteks ini, transformasi digital menjadi keniscayaan, khususnya

dalam aspek pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang merupakan integrasi antara teknologi informasi dan fungsi akuntansi, hadir sebagai solusi strategis untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara real-time dan efisien. Penerapan SIA diyakini dapat meningkatkan transparansi serta akurasi laporan keuangan, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data dan akuntabel.

Berbagai studi menunjukkan bahwa implementasi SIA pada UMKM berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat arus informasi keuangan, serta memperkuat struktur tata kelola usaha (Saraswati dkk., 2023; Firdhaus dan Akbar, 2022). Transparansi dalam pelaporan keuangan menjadi aspek fundamental dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan lembaga pembiayaan. UMKM yang mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat memiliki akses lebih besar terhadap sumber pendanaan eksternal dan peluang pengembangan usaha yang berkelanjutan (Zubaidah dan Nugraeni, 2023; Firmansyah dkk., 2022).

Meski demikian, penerapan SIA dalam lingkungan UMKM tidak terlepas dari berbagai hambatan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya literasi teknologi, serta kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi dan pentingnya akuntabilitas keuangan (Prasetyo dan Ambarwati, 2021). Akurasi laporan keuangan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kompetensi pelaku usaha, pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), serta kualitas tata kelola internal (Rahayuningsih dan Utami, 2022; Auliyah dan Agit, 2024).

Untuk menjawab tantangan tersebut, dikembangkanlah SIAKUN sebagai sebuah sistem informasi akuntansi berbasis web yang dirancang khusus bagi UMKM berskala kecil yang belum terdigitalisasi. Aplikasi ini bertujuan menyediakan platform pencatatan keuangan yang efisien, mudah dioperasikan, dan terjangkau, sehingga mendorong UMKM untuk mengadopsi praktik pelaporan keuangan yang lebih tertib dan transparan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi penggunaan aplikasi SIAKUN dalam meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan pada UMKM di wilayah Tangerang. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan rekomendasi praktis bagi pelaku UMKM, pembuat kebijakan, serta pemangku kepentingan lainnya dalam upaya mewujudkan tata kelola keuangan UMKM yang lebih baik dan berkelanjutan.

TINJAUAN LITERATUR

Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat vital dalam pengelolaan keuangan UMKM yang membantu dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan. Dalam konteks UMKM, penerapan SIA memungkinkan pelaku usaha untuk lebih memahami kondisi finansial secara menyeluruh, sekaligus meningkatkan kualitas perencanaan dan pengambilan keputusan (Sinaga dkk., 2022; Saraswati, 2021).

Efisiensi dalam penggunaan SIA mencakup aspek kecepatan pencatatan transaksi, pengurangan kesalahan input, serta penghematan waktu dan biaya administrasi. Penelitian oleh Priambodo (2025) menunjukkan bahwa efisiensi SIA berkontribusi pada peningkatan produktivitas operasional UMKM, terlebih bila didukung oleh pelatihan teknis yang memadai.

Lebih lanjut, efisiensi SIA tidak hanya berdampak pada proses internal, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi keuangan. Studi Rosmayati dkk. (2023) dan Prasetyo & Ambarwati (2021) mengindikasikan bahwa SIA yang efisien dapat membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang rapi dan kredibel, yang menjadi salah satu syarat penting dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan (Septiawati dkk., 2022).

Meski demikian, efisiensi sistem sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tingkat literasi digital, pemahaman akuntansi dasar, serta dukungan infrastruktur teknologi. Hal ini sejalan dengan temuan Fauzi dkk. (2023) bahwa banyak UMKM di Indonesia masih menghadapi hambatan implementasi sistem digital akibat keterbatasan teknis dan SDM.

Sebagian besar penelitian tersebut memang telah menyoroti manfaat efisiensi SIA secara umum, namun belum banyak yang secara khusus menganalisis efisiensi aplikasi berbasis web seperti SIAKUN dalam konteks lokal, dalam hal ini UMKM di wilayah Tangerang. Maka dari itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut melalui pendekatan analitis terhadap efisiensi SIA dan dampaknya terhadap akurasi serta transparansi laporan keuangan.

Transparansi Laporan Keuangan

Transparansi laporan keuangan merupakan aspek fundamental dalam menciptakan akuntabilitas dan membangun kepercayaan antara UMKM dan para pemangku kepentingannya, seperti investor, kreditor, pelanggan, serta lembaga pemerintah. Laporan keuangan yang disusun secara jujur, terbuka, dan sesuai standar memungkinkan pelaku UMKM menunjukkan kinerja keuangan yang sebenarnya, serta memperbesar peluang akses terhadap pendanaan eksternal (Mutamimah dkk., 2021).

Beberapa penelitian menekankan bahwa tingkat transparansi laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan pelaku usaha. Musah dan Padi (2022) menunjukkan bahwa pemahaman dasar mengenai akuntansi dan pelaporan keuangan memungkinkan pelaku UMKM menyusun laporan yang lebih akurat dan informatif. Namun, studi Zheng dkk. (2023) mengidentifikasi kendala umum seperti rendahnya keterampilan teknis dan kesulitan dalam penggunaan sistem akuntansi sebagai penghambat utama dalam penerapan prinsip transparansi.

Upaya peningkatan transparansi memerlukan pendekatan strategis, seperti penyediaan pelatihan akuntansi dan program peningkatan literasi keuangan. Mawardi dan Djaelani (2022) serta Handria dan Ariefianto (2024) menyarankan bahwa edukasi berkelanjutan dan pendampingan dalam penggunaan sistem pelaporan digital sangat berkontribusi terhadap peningkatan transparansi di sektor UMKM.

Lebih lanjut, transparansi laporan keuangan juga berkaitan erat dengan efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Sistem yang efisien dan user-friendly dapat memperkecil risiko kesalahan pelaporan dan meningkatkan keterbukaan informasi. Oleh karena itu, kajian mengenai hubungan antara efisiensi SIA dan transparansi laporan keuangan menjadi krusial dalam konteks penguatan tata kelola UMKM.

Akurasi Laporan Keuangan

Akurasi laporan keuangan merujuk pada sejauh mana laporan tersebut menggambarkan transaksi ekonomi yang sesungguhnya secara lengkap, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dalam konteks UMKM, akurasi menjadi faktor krusial dalam mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, serta menjadi dasar yang dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan bisnis dan penyusunan strategi keuangan jangka panjang.

Menurut Rahayuningsih dan Utami (2022), akurasi laporan keuangan pada UMKM di Tangerang Selatan sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi akuntansi, kompetensi pelaku usaha, serta pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak dapat berdiri sendiri tanpa diiringi oleh kesiapan sumber daya manusia yang memadai.

Tinjauan pustaka oleh Auliyah dan Agit (2024) memperkuat temuan tersebut, menekankan bahwa faktor-faktor seperti literasi keuangan, tingkat digitalisasi, pengendalian internal, dan tata kelola usaha yang baik saling bersinergi dalam menciptakan laporan keuangan yang akurat. Demikian pula, penelitian oleh Komala dkk. (2024) di Bandung menunjukkan bahwa pemahaman dasar akuntansi oleh pelaku usaha merupakan determinan utama dalam pencapaian akurasi laporan, terlepas dari jenis teknologi yang digunakan.

Dalam konteks ini, sistem informasi akuntansi (SIA) yang efisien dapat berperan signifikan dalam meningkatkan akurasi pelaporan, melalui otomatisasi proses pencatatan, pengurangan kesalahan input, dan penyediaan informasi yang real-time. Oleh karena itu, analisis terhadap efisiensi sistem seperti SIAKUN menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut berkontribusi terhadap peningkatan akurasi laporan keuangan UMKM, khususnya di wilayah Tangerang.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM mencakup sekitar 99% dari total unit usaha di Indonesia dan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,5% (Aprieni, 2024). Selain itu, UMKM menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional, sehingga memainkan peran sentral dalam pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM diklasifikasikan berdasarkan jumlah kekayaan bersih (aset) dan omzet tahunan. Usaha mikro memiliki aset maksimal Rp50 juta dan omzet maksimal Rp300 juta, sedangkan usaha

kecil dan menengah memiliki kapasitas yang lebih besar namun masih berada di bawah skala usaha besar.

Meskipun kontribusi UMKM sangat signifikan, sektor ini menghadapi tantangan besar dalam hal tata kelola keuangan. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan transaksi yang memadai, sehingga laporan keuangan sering kali tidak akurat, tidak lengkap, dan tidak tersaji secara tepat waktu (Satria, 2023; Rahmiyanti dan Sulisty, 2023). Kondisi ini berdampak langsung terhadap kemampuan UMKM dalam mengakses pembiayaan dan memperluas skalanya.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, digitalisasi sistem pencatatan keuangan menjadi salah satu solusi yang relevan. Penggunaan perangkat lunak akuntansi atau sistem informasi akuntansi berbasis digital terbukti dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, akurasi pelaporan, serta transparansi kepada pihak eksternal (Yunia dkk., 2020; Handayani dkk., 2022). Penelitian Saraswati dkk. (2023) menegaskan bahwa UMKM yang menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi memiliki peluang lebih besar dalam memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan karena mampu menyajikan laporan keuangan yang kredibel dan terstruktur.

Dengan demikian, penting untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas dan efisiensi penerapan sistem informasi akuntansi dalam konteks UMKM, terutama pada usaha berskala kecil yang belum terdigitalisasi. Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi terhadap pemahaman tersebut, khususnya dalam konteks UMKM di Tangerang.

METODE PENELITIAN

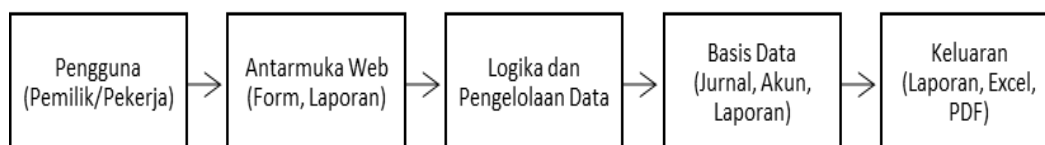
Desain dan Implementasi Sistem

Dalam mendukung proses pengumpulan data, peneliti merancang dan mengimplementasikan prototipe sistem informasi akuntansi berbasis web SIAKUN yang disesuaikan dengan kebutuhan pencatatan keuangan UMKM dengan tampilan sederhana agar mudah digunakan. Sistem ini berperan sebagai sarana untuk mengevaluasi persepsi pengguna terhadap efisiensi, transparansi, dan akurasi laporan keuangan.

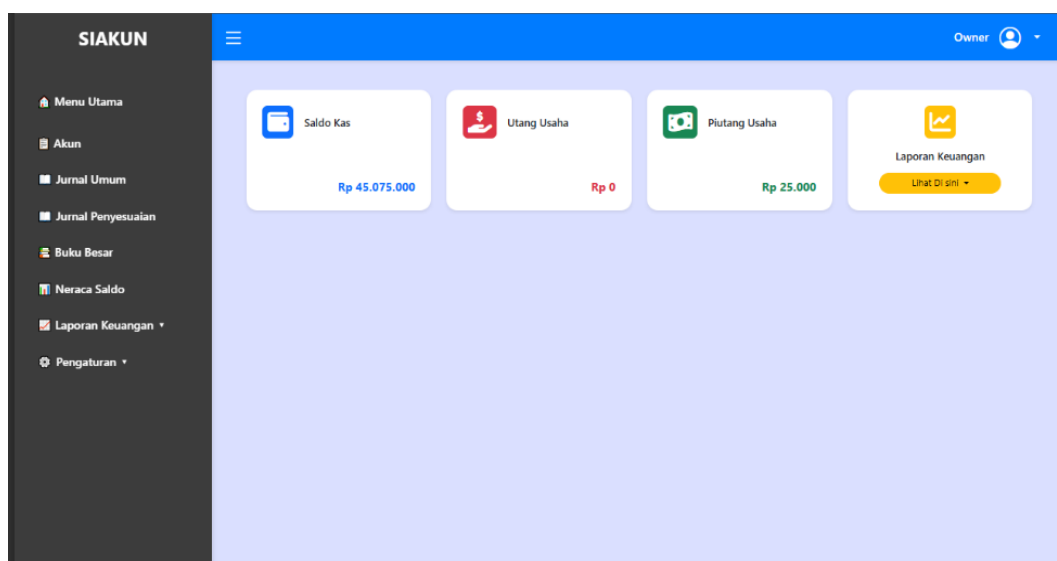
Fitur utama dalam sistem meliputi:

- Pencatatan transaksi penjualan dan pembelian
- Laporan laba rugi dan neraca otomatis
- Pencatatan kas harian
- Tampilan grafik arus kas sederhana

Adapun desain dan tampilan sistem informasi SIAKUN sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Rancangan Sistem Informasi Akuntansi



Gambar 2. Tampilan Antarmuka Sistem (UI)

Sistem ini kemudian diberikan kepada 20 pelaku UMKM selama periode percobaan selama 1 bulan. Setelah masa penggunaan, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang mengukur persepsi mereka terhadap indikator keandalan sistem, transparansi dan akurasi laporan keuangan, serta efisiensi penggunaan sistem. Hasil kuesioner ini menjadi dasar analisis kuantitatif dalam penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan antara efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis web SIAKUN dengan tingkat transparansi dan akurasi laporan keuangan pada UMKM. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional, yakni berupaya menjelaskan sejauh mana hubungan antar variabel secara statistik.

Sampel

Sampel penelitian dipilih secara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria pengalaman dalam menggunakan aplikasi web SIAKUN, ketersediaan infrastruktur penunjang sistem, dan informasi mengenai pencatatan atau pelaporan keuangan. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 20 UMKM yang tersebar di wilayah Tangerang.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur. Kuesioner disusun untuk mengukur persepsi pelaku UMKM terhadap efisiensi penggunaan SIAKUN, serta tingkat transparansi dan akurasi laporan keuangan yang dihasilkan.

Instrumen kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin, dengan rentang nilai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Kuesioner disebarluaskan secara

daring menggunakan media *Google Form*, untuk memudahkan pengisian oleh UMKM di wilayah Tangerang.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis hubungan antara efisiensi penggunaan SIAKUN dengan tingkat transparansi dan akurasi laporan keuangan, digunakan uji korelasi Spearman Rank (Spearman's rho). Uji ini dipilih karena data yang diperoleh bersifat ordinal dan tidak selalu memenuhi asumsi distribusi normal. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS dan aplikasi pendukung lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Uji Validitas Indikator Keandalan Sistem

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan mampu mengukur indikator Keandalan Sistem secara tepat. Hasil uji disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Indikator Keandalan Sistem

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
P1	0.7150	0.4438	Valid
P2	0.6332	0.4438	Valid
P3	0.6060	0.4438	Valid
P4	0.6550	0.4438	Valid
P5	0.5709	0.4438	Valid
P6	0.5612	0.4438	Valid
P7	0.5013	0.4438	Valid
P8	0.6682	0.4438	Valid
P9	0.5412	0.4438	Valid
P10	0.6321	0.4438	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur indikator keandalan sistem menunjukkan nilai rhitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rtabel sebesar 0,4438 (dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 20$). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan (P1 hingga P10) memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan valid, karena masing-masing memiliki korelasi yang signifikan terhadap total skor konstruk.

Dengan demikian, seluruh pernyataan dalam indikator keandalan sistem dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan persepsi responden secara tepat dan sah terhadap variabel yang diukur. Validitas yang baik ini juga mencerminkan bahwa instrumen telah mampu mengukur aspek keandalan sistem informasi akuntansi secara konsisten dan sesuai dengan tujuan pengukuran.

Uji Validitas Indikator Transparansi Data dan Laporan Keuangan

Uji validitas dilakukan untuk menilai ketepatan item pernyataan dalam mengukur indikator Transparansi Data dan Laporan Keuangan. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2 berikut:

Table 2. Uji Validitas Indikator Transparansi Data & Laporan Keuangan

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
P11	0.7411	0.4438	Valid
P12	0.6908	0.4438	Valid
P13	0.7046	0.4438	Valid
P14	0.6316	0.4438	Valid
P15	0.4759	0.4438	Valid
P16	0.5891	0.4438	Valid
P17	0.7392	0.4438	Valid
P18	0.4724	0.4438	Valid
P19	0.6147	0.4438	Valid
P20	0.6547	0.4438	Valid

Hasil uji validitas sebagaimana ditampilkan pada tabel, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (P11 hingga P20) memiliki nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel sebesar 0,4438. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item memenuhi syarat validitas pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah responden sebanyak 20. Dengan demikian, semua item pernyataan dinyatakan valid, karena memiliki korelasi yang signifikan dengan total skor konstruk.

Validitas yang tinggi ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur secara akurat persepsi responden terhadap aspek transparansi dalam penyajian data dan laporan keuangan. Oleh karena itu, kesepuluh item tersebut dapat digunakan dalam analisis lanjutan sebagai representasi yang sah dari indikator transparansi data dan laporan keuangan dalam konteks penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

Uji Validitas Indikator Transparansi Akurasi Data & Laporan Keuangan

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan mampu mengukur indikator Akurasi Data dan Laporan Keuangan secara tepat. Hasil uji disajikan pada Tabel 3 berikut:

Table 3. Uji Validitas Indikator Transparansi Akurasi Data & Laporan Keuangan

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
P21	0.7448	0.4438	Valid
P22	0.5730	0.4438	Valid
P23	0.5343	0.4438	Valid
P24	0.6929	0.4438	Valid
P25	0.5264	0.4438	Valid

P26	0.7406	0.4438	Valid
P27	0.5629	0.4438	Valid
P28	0.5691	0.4438	Valid
P29	0.6173	0.4438	Valid
P30	0.6058	0.4438	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan, seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur indikator akurasi data dan laporan keuangan (P21 hingga P30) menunjukkan nilai rhitung yang lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,4438. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan jumlah responden sebanyak 20, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki korelasi signifikan terhadap total skor konstruk.

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item mampu mengukur secara tepat aspek akurasi dalam penyajian data dan laporan keuangan yang berkaitan dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM. Dengan demikian, instrumen yang digunakan pada indikator ini memiliki kualitas yang baik dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya dalam penelitian.

Uji Validitas Indikator Efisiensi Penggunaan Sistem

Uji validitas dilakukan untuk menilai ketepatan item pernyataan dalam mengukur indikator Efisiensi Penggunaan Sistem. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji Validitas Indikator Efisiensi Penggunaan Sistem

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Validitas
P31	0.6056	0.4438	Valid
P32	0.6039	0.4438	Valid
P33	0.7693	0.4438	Valid
P34	0.6535	0.4438	Valid
P35	0.6307	0.4438	Valid
P36	0.6047	0.4438	Valid
P37	0.7645	0.4438	Valid
P38	0.6246	0.4438	Valid
P39	0.7109	0.4438	Valid
P40	0.8648	0.4438	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (P31 hingga P40) memiliki nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel sebesar 0,4438. Dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan jumlah responden sebanyak 20, seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena masing-masing menunjukkan korelasi yang signifikan terhadap total skor konstruk.

Validitas yang tercapai ini menunjukkan bahwa instrumen mampu mengukur secara akurat persepsi responden mengenai efisiensi penggunaan sistem informasi

akuntansi dalam konteks operasional UMKM. Oleh karena itu, seluruh item dalam indikator ini layak digunakan dalam analisis lanjutan, karena telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan dalam penelitian kuantitatif.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur konstruk yang sama dalam kondisi yang serupa. Pengujian ini menggunakan nilai Cronbach's Alpha sebagai indikator konsistensi internal, dengan nilai $\geq 0,60$ dianggap memenuhi kriteria reliabilitas. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing indikator dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Keandalan Sistem	0.801	Reliable
Transparansi Data & Laporan Keuangan	0.830	Reliable
Akurasi Data & Laporan Keuangan	0.820	Reliable
Efisiensi Penggunaan Sistem	0.859	Reliable

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan, seluruh indikator dalam instrumen penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas nilai ambang batas 0,60, yang secara umum digunakan sebagai kriteria minimal untuk menyatakan bahwa suatu instrumen bersifat reliabel.

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 5, seluruh indikator memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,80, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Indikator Keandalan Sistem memperoleh nilai 0,801, Transparansi Data & Laporan Keuangan sebesar 0,830, Akurasi Data & Laporan Keuangan sebesar 0,820, dan Efisiensi Penggunaan Sistem sebesar 0,859.

Dengan demikian, keempat indikator menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik. Hal ini menandakan bahwa item-item dalam masing-masing indikator mampu mengukur konstruk secara stabil dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini layak digunakan untuk tahap analisis berikutnya.

Analisis Statistik

Korelasi Spearman

Analisis korelasi Spearman dilakukan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan monotonik antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu Keandalan Sistem, Transparansi Data & Laporan Keuangan, Akurasi Data & Laporan Keuangan, dan Efisiensi Penggunaan Sistem.

Tabel 6. Korelasi Spearman

Indikator	Keandalan Sistem	Transparansi Data & Laporan Keuangan	Akurasi Data & Laporan Keuangan	Efisiensi Penggunaan Sistem
Keandalan Sistem	1.000	.690**	.504*	.709**
Transparansi Data & Laporan	.690**	1.000	.845**	.675**
Akurasi Data & Laporan	.504*	.845**	1.000	.681**
Efisiensi Penggunaan Sistem	.709**	.675**	.681**	1.000

Keterangan:

N = 20

* Signifikan pada level 0,05 (2-tailed)

** Signifikan pada level 0,01 (2-tailed)

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 6, diperoleh beberapa hubungan yang signifikan antara pasangan variabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dan 0,01 (2-tailed). Terdapat korelasi positif yang kuat dan signifikan antara Keandalan Sistem dengan Efisiensi Penggunaan Sistem ($r = 0,709$, $p < 0,01$), yang menunjukkan bahwa semakin andal sistem yang digunakan, maka semakin efisien pula penggunaannya. Selain itu, hubungan antara Keandalan Sistem dan Transparansi Data & Laporan Keuangan juga signifikan ($r = 0,690$, $p < 0,01$), mengindikasikan bahwa sistem yang andal berkontribusi terhadap meningkatnya transparansi pelaporan.

Hubungan signifikan lainnya terlihat antara Transparansi Data & Laporan Keuangan dengan Akurasi Data & Laporan Keuangan ($r = 0,845$, $p < 0,01$), hal ini menunjukkan bahwa tingkat transparansi yang tinggi cenderung diiringi oleh akurasi data yang baik. Hal ini diperkuat dengan korelasi positif dan signifikan antara Transparansi Data & Laporan Keuangan dengan Efisiensi Penggunaan Sistem ($r = 0,675$, $p < 0,01$).

Sementara itu, Akurasi Data & Laporan Keuangan juga memiliki korelasi positif yang signifikan dengan Efisiensi Penggunaan Sistem ($r = 0,681$, $p < 0,01$), serta korelasi sedang namun signifikan dengan Keandalan Sistem ($r = 0,504$, $p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa akurasi data sangat terkait dengan baiknya fungsi sistem dan efisiensi penggunaannya.

Temuan ini mendukung hipotesis utama bahwa penggunaan aplikasi web SIAKUN yang efisien dapat meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan pada UMKM di Tangerang. Sistem ini memungkinkan pelaku UMKM untuk menyusun laporan secara sistematis tanpa memerlukan keahlian akuntansi yang tinggi, berkat desain antarmuka yang sederhana dan terstruktur, serta proses otomatisasi yang telah ditanamkan. Keandalan fitur seperti ekspor data dalam format *spreadsheet* dan PDF, ringkasan laporan harian, serta pencatatan transaksi yang mudah diakses dan

transparan, menjadikan sistem ini relevan dan aplikatif dalam konteks operasional UMKM yang terbatas secara teknologi.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan temuan dari Nazaruddin dan Luthfiyah (2022) yang menegaskan bahwa sistem akuntansi digital memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Putera dan Dewi (2023) juga menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem akuntansi digital seperti halnya SIAKUN berdampak langsung pada peningkatan performa keuangan UMKM.

Dengan demikian, secara keseluruhan, penelitian ini memberikan landasan empiris yang kuat bahwa SIAKUN sebagai aplikasi web merupakan solusi efisien dan strategis untuk membantu UMKM dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan profesional. Hal ini tidak hanya berdampak pada pengelolaan internal, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas eksternal serta kepercayaan *stakeholder* terhadap UMKM sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 20 pelaku UMKM di Tangerang yang menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis web “SIAKUN”, dapat disimpulkan bahwa efisiensi sistem memiliki hubungan yang signifikan dan positif dalam meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa keandalan sistem, kemudahan penggunaan, serta fitur-fitur fungsional yang dimiliki oleh SIAKUN berperan penting dalam mendorong terciptanya laporan keuangan yang lebih terbuka, terstruktur, dan akurat.

Analisis korelasi Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara transparansi dan akurasi laporan keuangan, yang menandakan bahwa peningkatan dalam penyajian informasi yang transparan akan berdampak langsung pada keakuratan data keuangan yang dilaporkan. Selain itu, efisiensi penggunaan sistem terbukti tidak hanya mempermudah proses pencatatan dan pelaporan, tetapi juga meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, sehingga lebih dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa digitalisasi sistem akuntansi, khususnya melalui pengembangan dan penerapan aplikasi seperti SIAKUN, merupakan langkah strategis yang dapat meningkatkan akuntabilitas dan daya saing UMKM dalam ekosistem ekonomi digital. Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi akuntansi yang efisien, andal, dan mudah digunakan perlu terus didorong, baik melalui pendampingan teknis, pelatihan literasi keuangan, maupun kebijakan yang mendukung integrasi teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Saran

UMKM disarankan untuk mengadopsi dan mengintegrasikan aplikasi seperti SIAKUN secara menyeluruh dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan guna meningkatkan kualitas manajemen keuangan yang transparan dan akurat.

Pengembang sistem perlu terus melakukan penyempurnaan fitur, pelatihan pengguna, serta dukungan teknis agar sistem dapat dioperasikan secara optimal. Pemerintah daerah atau lembaga pendamping UMKM juga dapat mengambil peran dalam mendorong literasi digital dan akuntansi melalui pelatihan dan pendanaan perangkat pendukung implementasi SIAKUN.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprieni, F. R. M., Sihotang, L., & Rachma, F. V. (2024). UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(4), 188–193. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i4.976>
- Auliyah, I., & Agit, A. (2024). Reflective Study on Financial Statement Quality Capability to Influence Firm Performance: Literature Review. *Advances in Economics & Financial Studies*, 2(3), 165–178. <https://doi.org/10.60079/aefts.v2i3.379>
- Fauzi, L. R., Wulandari, I., & Sugiharto, B. H. (2023). Mengapa digitalisasi akuntansi harus dilakukan pada perusahaan UMKM: Sebuah tinjauan pustaka. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 43–56. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.179>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Firmansyah, A., Yuniar, M., & Arfiansyah, Z. (2022). Kualitas laporan keuangan di Indonesia: Transparansi informasi keuangan dan karakteristik pemerintah daerah. *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 4(2), 181–197. <https://doi.org/10.33827/akurasi2022.vol4.iss2.art180>
- Handayani, P., Syarifudin, S., & Nurhayati, N. (2022). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android dalam pembukuan sederhana UMKM (pada anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera). *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.51213/jmm.v5i1.104>
- Handria, A., & Ariefianto, M. (2024). QRIS adoption, ease of financial recording and accountability of financial reports: A study on MSMEs in Yogyakarta City. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi dan Kewirausahaan*, 14(9). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i9.4213>
- Komala, A. R., Maryati, M., Nurhasanah, & Sinulingga, V. P. C. (2024). Improving Financial Statement Quality with Accounting Understanding. *Proceeding of International Conference on Business, Economics, Social Sciences, and Humanities*, 7, 1271–1278. <https://doi.org/10.34010/icobest.v7i.639>
- Mawardi, M., & Djaelani, A. (2022). Qualitative study on the effect of external factors on financial literacy and business orientation strategy capability of SME entrepreneurs in Indonesia. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 103–124. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i1.607>
- Musah, A., & Padi, A. (2022). The influence of corporate governance practices on financial performance of small and medium-sized enterprises in Ghana. *The*

Indonesian Journal of Accounting Research, 25(2).
<https://doi.org/10.33312/ijar.607>

- Mutamimah, M., Tholib, M., & Robiyanto, R. (2021). Corporate governance, credit risk, and financial literacy for small medium enterprise in Indonesia. *Verslas Teorija ir Praktika*, 22(2), 406–413. <https://doi.org/10.3846/btp.2021.13063>
- Nazaruddin, F., & Luthfiah, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), 45–56. <https://doi.org/10.24042/jra.v15i1.6502>
- Prasetyo, A., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 73–84. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.320>
- Priambodo, R. A. Z. Y. (2025). Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Efisiensi Operasional Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Musyitari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 14(7), 61–70. <https://doi.org/10.8734/musyitari.v14i7.10663>
- Putera, A., & Dewi, R. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 61–74. <https://doi.org/10.17977/akf.v8i1.2023.4013>
- Rahayuningsih, T., & Utami, W. (2022). *The Determinants Quality of SME Financial Reporting: Case study in Tangerang, Indonesia. Journal of Accounting Auditing and Business*. <https://doi.org/10.24198/jaab.v5i1.38688>
- Rahmiyanti, S., & Sulisty, A. (2023). Sosialisasi penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UKM/UMKM Kota Cilegon. *Abdikarya: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 42–47. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v5i1.2488>
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93.
- Rosmayati, I., Hassanudin, A., & Hanifah, H. (2023). Analisa sistem informasi akuntansi dan kualitas produk UMKM Kabupaten Garut. *Jurnal Kalibrasi*, 21(1), 74–81. <https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.21-1.1285>
- Saraswati, E. (2021). Peranan sistem informasi akuntansi terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 26–33. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4044>
- Saraswati, E., Kristianto, G., & Yuliarti, L. (2023). Sistem informasi akuntansi menjadi elemen penting dalam peningkatan kinerja UMKM. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v3i1.1667>
- Satria, A. (2023). Digitalisasi laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 2(1), 132–139. <https://doi.org/10.57096/lentera.v2i2.68>
- Septiawati, R., Sujaya, F., Dewi, F., & Ariyani, R. (2022). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi dan strategi e-marketing pada UMKM saat pandemi Covid-19 new normal di Karawang, Jawa Barat (studi kasus pada Beras Puri

- Karawang). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 102-110.
<https://doi.org/10.31846/jae.v10i1.445>
- Sinaga, I., Purwanti, A., & Sumiyati, L. (2022). Pengaruh kecenderungan implementasi sistem informasi akuntansi menghadapi digitalisasi UMKM di Bandar Lampung. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 191-201.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.191-201>
- Yunia, D., Mulyasari, W., Nofianti, N., & Astuti, K. (2020). Pelatihan laporan keuangan UMKM menggunakan smartphone. *Arsy: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 1(1), 58-64. <https://doi.org/10.55583/arsy.v1i1.37>
- Zheng, C., Huang, X., & Xu, Y. (2023). The impact of blockchain on enterprises sharing real data based on dynamic evolutionary game analysis. *Sustainability*, 15(12), 9439. <https://doi.org/10.3390/su15129439>
- Zubaidah, A., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Slemen. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 978-988.
<https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3475>